

## PENGARUH POSITIF MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

\*<sup>1</sup> Siti Ma'rifatul Mahbubah, <sup>2</sup> Didit Darmawan

<sup>1,2</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[marifatulsi347@gmail.com](mailto:marifatulsi347@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan studi literatur yang mengkaji Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. Pada jenjang SMP, motivasi belajar memainkan peran penting dalam membentuk hasil belajar siswa karena periode ini merupakan fase transisi dari pendidikan dasar menuju pendidikan yang lebih kompleks. Tinjauan literatur siswa dengan motivasi belajar tinggi menunjukkan performa akademik yang lebih baik, kemampuan konsentrasi yang lebih kuat, serta keterlibatan yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi rendah sering kali mengalami penurunan minat belajar dan pencapaian akademik. Strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif, serta pendekatan yang mendorong rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Kajian ini menemukan bahwa motivasi belajar merupakan faktor krusial yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMP, sehingga perlu perhatian khusus dari pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi.

**Kata kunci :** Motivasi belajar, Hasil belajar, Siswa setingkat menengah pertama.

### Abstract

*This study uses a literature study that examines The Positive Influence of Learning Motivation on Student Achievement in Junior High School. At the junior high school level, learning motivation plays an important role in shaping student learning outcomes because this period is a transition phase from basic education to more complex education. A literature review of students with high learning motivation showed better academic performance, stronger concentration skills, and greater involvement in the learning process. Students with low motivation often experience a decline in interest in learning and academic achievement. Learning strategies that involve active interaction, as well as approaches that encourage student curiosity and engagement, have been shown to be effective in increasing learning motivation. This study found that learning motivation is a crucial factor that affects the learning outcomes of junior high school students, so special attention is needed from educators to create a supportive and motivating learning environment.*

**Keywords:** Learning motivation, Learning outcomes, First level students.

## **Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan kunci dalam membentuk kualitas generasi penerus yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan menghadapi tantangan global. Pendidikan menjadi sarana yang strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia (Hariyadi *et al.*, 2023). Perkembangan generasi dapat dicapai melalui pendidikan untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara (Akmal *et al.*, 2015). Pendidikan nasional memiliki tujuan yakni mengembangkan potensi peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mempunyai ilmu, kreatif, mandiri serta berjiwa demokrasi dan bertanggung jawab. Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat memunculkan permasalahan dalam pendidikan (Masnawati *et al.*, 2023). Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Pemerintah berusaha melakukan perbaikan agar mutu pendidikan meningkat melalui perbaikan kurikulum, SDM, sarana, dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sinergi antara pemerintah, tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Ismaya *et al.*, 2023). Pendidikan nasional diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang mampu membawa bangsa ini menuju kemajuan yang lebih baik.

Pencapaian hasil belajar merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas suatu proses pembelajaran bagi setiap siswa. Perubahan perilaku yang dialami siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang telah dicapai siswa dapat membantu menentukan apakah suatu proses pembelajaran berhasil atau tidak (Dakhi, 2020). Nawawi (2013) mendefinisikan hasil belajar sebagai kinerja berbasis kelas siswa dalam memahami mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. pemahaman siswa tentang konten yang mereka pelajari di kelas, seperti yang ditunjukkan oleh skor yang mereka terima pada tes yang terkait dengan materi tersebut. yang diperoleh dari hasil ujian pada mata pelajaran yang sedang dipelajari. Menurut Hamalik (2011), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu (Masnawati & Kurniawan, 2023). Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat

berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar merupakan efektivitas dari proses pendidikan yang mencakup pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran (Hariri *et al.*, 2024). Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, serta motivasi belajar siswa. Hasil belajar memiliki peran penting dalam menentukan arah dan keberhasilan proses pendidikan secara menyeluruh. Peningkatan hasil belajar siswa akan tercapai melalui pengajaran yang berkualitas, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, serta motivasi yang terus didorong.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar siswa menurut Sardiman (2018) adalah kekuatan pendorong utama siswa menjadi daya penggerak yang telah aktif saat-saat tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak. Siswa bertanggung jawab pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Kegiatan belajar harus direncanakan dan diawasi untuk mencapai tujuan (Masfufah *et al.*, 2022). Pencapaian tujuan didorong dengan keinginan seseorang untuk mencapainya yang disebut motivasi atau inspirasi. motivasi belajar ini mengacu pada keinginan atau kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan cara yang paling efektif (Abidin *et al.*, 2024). Melakukan suatu tindakan dengan aturan yang paling efisien. Sedangkan menurut Istarani (2015) berpendapat bahwa dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab jika tidak mempunyai motivasi maka aktivitas belajar tidak mungkin dilakukan. Motivasi belajar memiliki fungsi dalam pembelajaran diantaranya menjadi pendorong untuk melakukan suatu hal, dan pengaruh untuk melakukan suatu hal (Kholid *et al.*, 2024). Dengan demikian motivasi memegang peran yang sangat penting untuk mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dorongan untuk melakukan kegiatan belajar akan tinggi pula sehingga hasil belajar dapat meningkat, sebaliknya apabila motivasi belajar sangat rendah maka hasil belajar peserta didik akan rendah pula. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk senantiasa membangun dan mempertahankan motivasi belajar siswa.

Pengukuran motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan melihat beberapa indikator penting yang memengaruhi semangat dan keberhasilan dalam belajar. Menurut Uno (2011) motivasi belajar dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencakup adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Setiap indikator ini memiliki implikasi yang penting untuk mendukung terciptanya

suasana belajar yang kondusif dan produktif. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil adalah faktor penting yang dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuannya. Dengan memiliki tujuan yang jelas, percaya diri, termotivasi, gigih, dan belajar dari kegagalan, setiap orang dapat mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Indikator berikutnya adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar menjadi faktor penting yang memotivasi individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Adanya harapan dan cita-cita masa depan merupakan indikator motivasi belajar yang penting dalam kehidupan manusia. Harapan dan cita-cita masa depan dapat memberikan arah, motivasi, ketahanan mental, dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan memiliki harapan dan cita-cita masa depan, seseorang akan termotivasi untuk berusaha dan bekerja keras untuk mencapai tujuannya. Adanya penghargaan dalam belajar merupakan indikator motivasi belajar yang menjadi alat efektif dalam meningkatkan motivasi, kepercayaan diri serta perilaku positif. Dengan memberikan penghargaan yang sesuai dapat menjadikan anak tersebut dalam mencapai potensi semangat belajar. Indikator yang terakhir adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif menjadi penunjang jalannya prosedur belajar mengajar secara efisien dan ideal. Secara keseluruhan, motivasi belajar menjadi upaya peningkatan kualitas pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada tingkatan menengah pertama seperti di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama), Motivasi belajar, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, memahami materi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih bersemangat, tekun, dan memiliki komitmen untuk mengatasi kesulitan akademis (Amrulloh *et al.*, 2024). Permasalahan yang sering dihadapi di tingkat SMP adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mereka (Juani *et al.*, 2024). Banyak siswa yang kurang memiliki dorongan intrinsik untuk belajar, yang berdampak pada partisipasi aktif dan kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran. Kurangnya motivasi ini berdampak negatif pada hasil belajar, seperti penurunan nilai akademik dan kesulitan dalam mencapai standar kompetensi yang diharapkan (Latif *et al.*, 2024). Sehingga, peran sekolah dan guru dalam membangun lingkungan yang mendukung serta memberikan dorongan motivasional sangat penting untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa sehingga siswa lebih terdorong untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan menerapkan metode pengajaran yang interaktif dan memberikan penghargaan atas pencapaian siswa, kita dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Akhirnya, menciptakan motivasi belajar yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan hasil akademis dan pengembangan karakter siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan hasil belajar sebagai dorongan untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan umpan balik positif, terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat SMP. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Akhirnya, pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara motivasi dan hasil belajar akan membantu memfasilitasi pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMP. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan budaya, nilai dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada budaya, nilai dan norma dalam kegiatan pendidikan. Informasi yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan berasal dari berbagai publikasi, jurnal, dan situs web yang telah dipilih berdasarkan kualitas, relevansi dengan topik penelitian, dan publikasi, jurnal, dan situs web yang telah dipilih berdasarkan kualitas akademis, kesesuaian dengan kerangka teori, dan signifikansi terhadap pertanyaan penelitian. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Analisis data yang dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk menghubungkan antara dua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik di lingkungan SMP. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya dalam ranah Tingkat SMP. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMP. Hasil dari studi ini dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan, terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Kajian terhadap peran motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar menjadi topik penting di bidang Pendidikan, termasuk pada tingkat SMP. Motivasi belajar menjadi suatu dorongan yang ada untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan individu atau seseorang. Proses belajar mengajar memerlukan motivasi terutama motivasi belajar, karena seseorang atau siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan suatu aktivitas belajar (I *et al.*, 2018). Tidak adanya aktivitas belajar maka tidak akan ada hasil belajar sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Seorang siswa yang telah termotivasi untuk belajar, akan terus berusaha dan berupaya mempelajari setiap pelajaran yang ada dengan baik dan tekun (Putra *et al.*, 2024). Penting bagi para pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa, seperti melalui penghargaan dan pengakuan atas usaha mereka. Selain itu, strategi pengajaran yang interaktif dan menarik juga dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga mereka lebih berkomitmen untuk mencapai tujuan akademis (Hakim & Alfiyah, 2024). Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

### 1. Sudarmono (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik, karena motivasi belajar merupakan hal perlu dimiliki peserta didik agar peserta didik tidak malas, dan pantang menyerah dalam belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi. belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Sarolangun. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Sorolangun. Jumlah sampel adalah 71 orang siswa kelas VIII di SMP N 2 Sarolangun. Penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan data sembarangan yang memungkinkan setiap populasi menjadi sampel, tanpa membedakan karakteristiknya teknik ini digunakan bila populasi homogen, satu jenis atau tidak diketahui sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N Sarolangun,

### 2. Risky Nugroho dan Attin Warmi (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Tirtamulya. Metode yang digunakan adalah metode

kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Tirtamulya tahun ajaran 2021/2022, dengan 18 siswa kelas VIII sebagai menjadi sampel penelitian. Data motivasi belajar dan hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Tirtamulya.

3. *Teni dan Agus Yudianto (2021)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokanbuder Kabupaten Indramayu. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), dokumentasi dan observasi. data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif presentase dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dilihat dari persamaan regresi. analisis bahwa persamaan tersebut menunjukkan suatu pengaruh yang positif dari variabel X terhadap Y, karena hal ini berarti setiap kenaikan variabel X. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima, yaitu ada suatu pengaruh positif dari variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMPN2 Kedokan bunder Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

4. *Ni'matul Khoiroh, Munoto, dan Lilik Anifah (2017)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan hasil belajar dan perbedaan motivasi belajar antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran blended learning dengan model pembelajaran langsung tatap muka; 2) adanya interaksi menggunakan model pembelajaran blended learning, model pembelajaran langsung dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gumukmas Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (Quasi Experimental), menggunakan desain Pretest-Posttest Non Equivalen Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran TIK yakni 235 siswa. Pengambilan sampel menggunakan Non Probability Sampling, sehingga didapat sampel sebanyak 69 siswa. Jenis instrumen yang digunakan yaitu pre-test dan post-test, tes kinerja,

angket motivasi belajar. Validasi instrumen dengan expert judgement. Penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar siswa dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran blended learning lebih tinggi.

5. Ayu Stiyaningsih, Nurina Hidayah (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi operasi bentuk aljabar, untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII E SMPN 2 Ampelgading pada materi operasi bentuk aljabar. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang penting dalam mencapai hasil belajar, karena dapat menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampelgading, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Ampelgading. Sumber data pada penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana. Selanjutnya dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Ampelgading pada materi operasi bentuk aljabar. (2) Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Ampelgading. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode uji regresi sederhana, sebelum uji analisis dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai persyaratan. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi operasi bentuk aljabar. Hasil belajar matematika siswa pada materi operasi bentuk aljabar di SMP Negeri 2 Ampelgading pada kelas VII E. Hasil tersebut menunjukkan berpengaruh positif dan signifikansi antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

6. Silvani Ali, Usman Moonti dan Irwan Yantu (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara yang berjumlah 60 orang. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang



ada di Kelas VIII-1, VIII-2, dan VIII-3 di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango yang Berjumlah 60 orang responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner (Angket), Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Statistik, Uji Hipotesis. Hasil yang didapatkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa sedangkan Kemandirian Belajar tidak berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa.

7. Silvi Junita, Alfi Rahmi, dan Haida Fitri (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, pengaruh signifikan perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa, dan pengaruh signifikan motivasi dan perhatian orangtua secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Baso tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian yang digunakan yakni penelitian korelasional dan ex-post facto menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 31 orang siswa dipilih dengan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, angket perhatian orangtua dan hasil ujian matematika semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 yang diperoleh dari guru matematika SMP Negeri 1 Baso. Validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan validasi isi dan validasi empiris. Validasi isi dilakukan dengan meminta bantuan pada validator yaitu dua orang dosen Bimbingan dan Konseling dan guru Bahasa Indonesia, dan validasi empiris dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Baso yaitu sebanyak 33 orang siswa yang mana siswa tersebut tidak merupakan sampel dari penelitian. Reliabilitas tes berhubungan dengan kepercayaan hasil tes. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

8. Engli Sinaga, Ropinus Sidabutar dan Golda Novatrasio Sauduran (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa 219 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas VII-2 sebanyak 32 siswa. Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini disebut Pre-Experimental Design. Sebelum mendapatkan terapi, peserta dalam desain ini diberikan pretest, yaitu tes yang mengevaluasi kemampuan mereka

untuk menemukan solusi dari masalah matematika. Sedangkan posttest adalah tes yang menentukan mampu atau tidaknya seseorang menjawab soal matematika setelah mendapat perlakuan. Penelitian ini, tingkat motivasi belajar siswa (X) sebagai variabel bebas, sedangkan tingkat hasil belajar matematika siswa sebagai variabel terikat (Y). Tes hasil belajar dikembangkan oleh peneliti, dan diberikan dalam bentuk angket dan deskripsi lima pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengumpulkan data. Dengan menggunakan skala likert, variabel-variabel yang perlu diukur diubah menjadi indikator-indikator variabel. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang didorong oleh lingkungan eksternal seperti guru dan fasilitas belajar, memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa.

9. Swantika Tri Ledis Purba, Binsar Tison Gultom dan Benjamin Albert Simamora (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Darma Pertiwi Bahbutong. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan disain penelitian menggunakan disain survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Darma Pertiwi Bahbutong Sidamanik sebanyak 82 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 82 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik total sampling. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 82 populasi, maka sampel yang diambil sebanyak 100% dari jumlah populasi sesuai dengan rasio pengambilan sampel menurut Raune, dimana jika populasi kurang dari 200. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel total yakni jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket/kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa.

10. Zulfa Dasti Fitriani, Masta Hutajulu dan Eva Dwi Minarti (2022)

Penelitian yang digunakan yakni penelitian korelasional dan ex-post facto menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada materi statistika berpengaruh terhadap motivasi belajar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang terdiri dari 6 siswa diantaranya 3 perempuan dan 3 laki laki. Instrumen penelitian yang dilakukan menggunakan angket skala motivasi siswa dan tes tertulis materi statistika. Teknik analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

analisis regresi linier sederhana menggunakan rata-rata persentase indikator motivasi dan software SPSSS Statistic 25. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini ialah tes dan lembar angket. Angket digunakan untuk menghimpun data motivasi belajar siswa, serta tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh sebesar 62,2% antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang didorong oleh lingkungan eksternal seperti guru dan fasilitas belajar, memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Amalia (2022) dan Syachtiyani dan Trisnawati (2021), menekankan motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar dan peserta didik memiliki tingkatan motivasi belajar yang berbeda-beda bergantung pada setiap individu dan lingkungannya. Pembelajaran berjenjang sesuai dengan tujuan kurikulum dan kebutuhan peserta didik menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh guru. Ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat dilakukan tanpa adanya persiapan dari peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketercapaian pembelajaran, salah satunya motivasi belajar. Penelitian oleh Fakhri (2022) juga mendukung temuan ini, motivasi belajar sebagai faktor penentu tercapainya hasil belajar yang maksimal telah menjadi perhatian bagi guru. Penting bagi para pendidik untuk mengenali dan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung sangat diperlukan agar siswa dapat termotivasi secara maksimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap motivasi belajar dapat menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan efektif.

**Tabel 1**  
**Studi tentang Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
<b>Sudarmono (2022)</b>	SMPN 2 Sorolangun	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik,	<b>Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa</b>
<b>Risky Nugroho dan Attin Warmi (2022)</b>	SMPN 2 Tirtamulya	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa	<b>Motivasi belajar positif signifikan terhadap hasil belajar</b>
<b>Teni dan Agus Yudianto (2021)</b>	SMP Negeri 2 Kedokanbuder Kabupaten Indramayu	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	<b>Motivasi belajar positif signifikan terhadap hasil belajar</b>

Ni'matul Khoiroh, Munoto, dan Lilik Anifah (2017)	SMPN 1 Gumukmas Jember	Pengaruh model pembelajaran blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar
Ayu Styaningsih, Nurina Hidayah (2024)	SMPN 2 Ampelgading	pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa	Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa
Silvani Ali, Usman Moonti dan Irwan Yantu (2022)	SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar
Engli Sinaga, Ropinus Sidabutar dan Golda Novatrasio Sauduran (2022)	SMP Negeri 7 Pematangsiantar	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika	Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar
Silvi Junita, Alfi Rahmi, M.Pd, dan Haida Fitri, M.Si (2019)	SMP Negeri 1 Baso	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa
Swantika Tri Ledis Purba, Binsar Tison Gultom dan Benjamin Albert Simamora (2023)	SMP Darma Pertiwi Bahbutong Sidamanik	Pengaruh kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa	Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
Zulfa Dasti Fitriani, Masta Hutajulu dan Eva Dwi Minarti (2022)	SMP Negeri 1 Cihampelas	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Motivasi belajar siswa berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa

Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Sudarmono (2022) dan Teni (2021) mengungkapkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa, meskipun beberapa faktor lain seperti kecerdasan dan lingkungan keluarga turut memengaruhi hasil belajar. Motivasi utama dalam belajar adalah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam belajar dan untuk meningkatkan kinerja akademik mereka secara komprehensif (Masnawati *et al.*, 2023). Dengan adanya motivasi siswa cenderung lebih fokus, gigih, dan pekerja keras dalam mencapai tujuan belajar mereka. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan (Hamdiyah *et al.*, 2024). Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini dijadikan siswa gigih dalam belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mempengaruhi ketekunan dan fokus mereka dalam proses pembelajaran. Perhatian terhadap motivasi

belajar dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mencapai keberhasilan akademik yang diinginkan.

Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak selalu menjadi satu-satunya faktor penentuan dari hasil belajar siswa. Penelitian oleh Rizky (2022), menunjukkan bahwa motivasi belajar, meskipun signifikan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti dengan adanya media pembelajaran. Proses belajar mengajar dibuat sederhana dan menarik agar siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Meskipun motivasi belajar memainkan peran yang penting dalam hasil belajar, faktor-faktor lain seperti media pembelajaran juga mempengaruhi (Kholid *et al.*, 2024). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan berbagai elemen yang dapat mendukung proses belajar, termasuk pemilihan media yang tepat dan menarik (Putri *et al.*, 2023). Kombinasi antara motivasi yang tinggi dan penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Pentingnya motivasi belajar dalam konteks pendidikan tidak dapat diabaikan, terutama dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil studi tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berperan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar mendorong individu untuk mengatasi hambatan, memperbaiki kelemahan, dan mempertahankan semangat belajar meski menghadapi kesulitan. Sebaliknya, kurangnya motivasi sering dikaitkan dengan prestasi akademik yang rendah, karena individu tersebut mungkin kurang berusaha dan cenderung cepat menyerah. Penelitian ini menegaskan pentingnya membangun motivasi yang kuat untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Dengan memahami peran penting motivasi dalam proses belajar, para pendidik dan orang tua diharapkan dapat menciptakan strategi yang efektif untuk mendorong semangat belajar siswa. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan hasil akademik, tetapi juga membentuk karakter dan ketahanan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pentingnya motivasi dalam proses belajar mengajar menjadi fokus utama dalam penelitian ini, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh maka penelitian ini berimplikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dapat ditempuh dengan cara menciptakan motivasi belajar siswa yang baik. Upaya meningkatkan hasil belajar yang optimal akan dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya ini dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru dalam memotivasi belajar siswa. bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam

pencapaian prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan komitmen yang lebih besar, ketekunan dalam menghadapi tantangan, serta kemampuan dalam mengembangkan strategi belajar yang efektif. Hal ini berpengaruh langsung pada peningkatan hasil belajar mereka. Siswa yang memiliki motivasi rendah seringkali mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sehingga, membangun dan mempertahankan motivasi belajar yang baik sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Dengan terciptanya lingkungan yang mendukung dan memotivasi, baik di rumah maupun di sekolah, diharapkan siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua, guru, dan siswa sangat diperlukan untuk membangun motivasi belajar yang berkelanjutan demi kesuksesan akademik yang lebih baik.

## **Simpulan**

Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Motivasi belajar memainkan peran kunci dalam menentukan hasil belajar siswa, khususnya di tingkat SMP. Motivasi yang tinggi, siswa cenderung lebih tekun, fokus, dan memiliki semangat yang kuat untuk mencapai tujuan akademis. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, baik dalam bentuk nilai akademik maupun keterampilan non-akademis lainnya. Penting bagi guru, orang tua, dan lingkungan sekolah untuk terus mendukung dan mendorong motivasi belajar siswa. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung bagi siswa sangat diperlukan agar motivasi belajar mereka tetap terjaga. Melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas, diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimal dalam proses belajar mereka.

Penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat lebih memahami pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran. Peran motivasi sebagai faktor pendorong dalam pendidikan dapat dimaksimalkan untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap menghadapi tantangan pendidikan yang lebih lanjut. Motivasi belajar terhadap hasil belajar di tingkat SMP menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan komitmen yang lebih besar, ketekunan dalam menghadapi tantangan, serta kemampuan dalam mengembangkan strategi belajar yang efektif. Hal ini berpengaruh langsung pada peningkatan hasil belajar mereka. Siswa yang memiliki motivasi rendah seringkali mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, peran motivasi sebagai faktor pendorong dalam pendidikan dapat dimaksimalkan

*Siti Ma'rifatul Mahbubah*, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap menghadapi tantangan pendidikan yang lebih lanjut. Penting bagi pendidik untuk terus berinovasi dalam menciptakan strategi dan lingkungan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan memperkuat motivasi, siswa tidak hanya akan mencapai prestasi akademik yang lebih baik, tetapi juga akan berkembang menjadi individu yang siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553-1560.
- Amalia, L., Rizki, T., S. Susiani, & Moh Salimi. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 659-667.
- Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.
- Fakhri, M. Miftach, Della, F, Rosidah, Muhammad F., B, Muh, A., S., dan Farid., F. (2022). Pengaruh Media E-Learning Berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Chemistry Education Review (CER)*, 5(2), 157–169.
- Fitriani, Z. D., Hutajulu, M., & Minarti, E. D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP pada Materi Statistika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(1), 329-336.
- Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, 6(4), 21190–21210.

- Siti Ma'rifatul Mahbubah, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila Character with Religious Harmony in the Globalization Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2126-2133.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247–259.
- Istiani & Intan, P.. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Larispa. Moleong, LJ. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909.
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Baso tahun pelajaran 2018/2019. *Juring (journal for research in mathematics learning)*, 2(1), 088-098.
- Khoiroh, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gumukmas. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 97-110.
- Kholid, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Latif, A., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. El. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290–299.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Masnawati, E., & Kurniawan, Y. (2023). Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning



- Siti Ma'rifatul Mahbubah, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama Outcomes. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(1), 17–20.
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463–471.
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463–471.
- Nawawi. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media.
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418.
- Purba, S. T. L., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2023). The Influence of Teaching Readiness and Student Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Class VII Social Studies Darma Pertiwi Junior High Scholl Bahbutong Sidamanik. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(6), 637-654.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangkulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Putri, A. E., Fitria, R. L. Y., Masnawati, E., Masfufah, M., Sasmita, F. E., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Peumla pada Materi Pengamalan Sila Pancasila di Kelas 2 SDN Klagen. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 48–53.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, E., Sidabutar, R., & G.D (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 7 Pematangsiantar. *JPMS (Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma)*, 8(2), 295-124.
- Stiyaningsih, A., & Hidayah, N. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 5, 280-287.
- Sudarmono, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4), 93-98.
- Syachtiyani, Wulan., R & Novi., T. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.

*Siti Ma'rifatul Mahbubah*, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama

Yudiyanto, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 105-117.